

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI KELAS B TK AL-KAWANAD

Rahma Saswita¹⁾, Riza Oktariana²⁾
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Bina Bangsa Getsempena

rahmasaswita1@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat pengetahuan siswa tentang berkarya maka media melipat kertas ini bisa bermanfaat untuk siswa agar bisa belajar berkarya dengan media tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil kemampuan belajar siswa agar bisa mengenal berkarya melalui media melipat kertas di TK Al-kawanad Banda Aceh melalui Penerapan media Pembelajaran melipat kertas. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan pengajaran guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru, dapat meningkatkan pemahaman bagis siswa, dapat meningkatkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Data dalam penelitian ini di peroleh dari guru hasil tes siswa. Berdasarkan data hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II, diperoleh data bahwa Tingkat hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Jadi, kesimpulannya adalah Penerapan media Pembelajaran melipat kertas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelompok B TK Al-Kawanad Banda Aceh.

Abstract

This Classroom Action Research (PTK) is motivated by the low level of students' knowledge about work, so this folding paper media can be useful for students so they can learn work with this media. This Classroom Action Research (PTK) aims to improve the results of students' learning abilities so that they can get to know work through the folding paper media at al-kawanad Banda Aceh Kindergarten through the application of the learning media. The benefits of Classroom Action Research (PTK) are that it can improve teachers' teaching skills, it can improve the quality of teacher teaching, it can increase students' understanding, it can improve and it can improve student learning outcomes. Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles. The data in this research was obtained from the teacher's test results. Based on research data from cycle I to cycle II, data was obtained that the level of student learning outcomes had increased significantly. So, the conclusion is that the application of the folding paper learning media can improve student learning outcomes in group B of Save the Kids Kindergarten Banda Aceh.

Sejarah Artikel

Diterima: 25-01-2024
Direview: 03-04-2024
Disetujui: 30-04-2024

Kata Kunci

metode pembelajaran, hasil belajar, *think pair and share*

Article History

Received: 25-01-2024
Reviewed: 03-04-2024
Published: 30-04-2024

Key Words

learning method, learning outcomes, *think pair share*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini dinilai sebagai sesuatu yang sangat baik dan tepat dalam menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan dalam mengenal huruf dengan baik dan benar.

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Mansur. 2018).

Perkembangan dapat juga dikatakan sebagai suatu urutan-urutan perubahan yang bersifat sistematis, dalam arti saling kebergantungan atau saling mempengaruhi antar-aspek-aspek fisik dan psikis merupakan satu kesatuan yang harmonis. (contoh: anak diperkenalkan bagaimana cara melipat kertas, membuat pola dan diberi latihan oleh orang tuanya). Kemampuan belajar melipat akan mudah dan cepat dikuasai anak apabila proses latihan diberikan padasaat otot-ototnya telah tumbuh dengan sempurna, dan saat untuk memahami bentuk lipatan telah diperoleh.

Perkembangan motorik halus juga berkaitan proses pendewasaan sel-sel anggota tubuh, organ dan sistem anggota tubuh secara keseluruhan dengan menurut caranya yang lazim sehingga dapat memenuhi fungsinya. Menurut Hurlock menjelaskan, perkembangan yaitu rentetan perubahan progresif sebagai dampak dari aktivitas kematangan dan pengalaman.

Motorik halus adalah kemampuan koordinasi dan kendali gerakan tangan dan jari yang lebih kecil, Pengembangan motorik halus sangat penting dalam berbagai aktivitas sehari-hari anak dan memiliki dampak langsung pada kemampuan anak untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Hal ini merupakan dasar bagi perkembangan anak selanjutnya, yang harus mendapat dukungan bukan saja dari orang tua tetapi juga guru sebagai orang tua sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas . Penelitian ini dilaksanakan di kelas B TK Al-kawanad pada semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini tanggal 15 desember 2023. subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas B TK Al- kawanad Banda Aceh. Jumlah siswa 16 orang siswa. Hal yang menjadi fokus penelitian adalah peneliti tertarik untuk melakukan sebuah eksperimen pengenalan origami dengan menggunakan media melipat kertas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan media melipat kertas dilakukan sebanyak 2 siklus pada siswa kelas B di tk al-kawanad. Jumlah siswa kelas B sebanyak 16 orang dengan 11 orang laki-laki dan 5 orang perempuan pada tanggal 15 desember 2023. Pelaksanaan penerapan media pembelajaran melipat kertas adalah sebagai berikut: Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan mengabsen. Guru meminta siswa duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara garis besar materi pelajaran. Tahap berpikir (thinking), guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran. Tahap berpasangan (pairing), guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban yang telah dipikirkan tadi. Tahap berbagi (sharing), guru meminta kepada beberapa pasangan secara bergiliran untuk memberitahukan kepada seluruh kelas apa yang telah mereka diskusikan. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi. Selanjutnya guru memberikan evaluasi. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Hasil belajar siswa sebelum PTK dapat dilihat pada tabel Berikut : Sedangkan mengenai jumlah anak pada kelompok B Al- kawanad jelasnya dapat dilihat pada dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Jumlah Anak-anak Pada TK Al-kawanad

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	16	11	5	16
Jumlah				16

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak-anak yang belajar di TK Al-kawanad 16 anak.

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilakukan di TK Al-kawanad pada Tanggal 15 Desember 2023. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian untuk meneliti anak pada kelompok B yang akan menjadi subjek penelitian. Pelaksanaan kegiatan awal :

Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, Guru meminta anak duduk bersamadi kursi dengan rapi Guru memberikan arahan kepada anak tentang bagaimanaa awal mula melipat kertas.

Pelaksanaan kegiatan inti yaitu :Guru memperlihatkan cara membuat melipat kertas.Guru meminta kepada anak untuk membuat dengan kreatifitasnya masing-masing,Anak melakukan arahan yang diberikan oleh guru Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu :Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil Penelitian Siklus I

Anak dapat menyebutkan bagian bagian mana yang dilipat

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak dapat menyebutkan bagian bagian mana yang harus dilipat	4	20	4	20	6	50	2	10

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I mampu menyebutkan bagian bagian yang dilipat dan ditempelkannya, sangat rendah, yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 4 dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang 4 dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan 6 dengan skor rata-rata sebesar 50%, dan skor dengan katagori berkembang sangat baik1 dengan skor rata-rata sebesar 2%,..

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan kegiatan awal Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka dengan salam dan do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.Guru meminta anak untuk berbaris diluar lapangan untuk melakukan gerakan senam dengan bernyanyi bersama. Pelaksanaan kegiatan inti yaitu : Guru memperlihatkan cara melipat kertas di media kertas origami ,Guru meminta kepada anak untuk melakukan gerakan yang dilakukan oleh guru,Anak dapat melakukan gerakan yang dilakukan oleh guru

Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu :Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan lembar observasi.

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak dapat mengulangi cara melipat kertas	1	5	1	5	5	20	10	70

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak dapat mengulangi cara melipat kertas	1	5	1	5	5	20	10	70
No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak dapat mengulangi cara melipat kertas	1	5	1	5	5	20	10	70
No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
2.	Anak dapat mengulangi cara melipat kertas	1	5	1	5	5	20	10	70

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak mampu mengenal cara melipat kertas yang dibuat temannya., yaitu perolehan skor dengan kategori belum berkembang 1 anak dengan skor 5%, tidak ada perolehan skor anak dengan kategori mulai berkembang 1 anak dengan skor 5%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori berkembang sesuai harapan 5 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor dengan kategori berkembang sangat baik 10 anak dengan skor rata-rata sebesar 70%.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke II peningkatan kemampuan Sains anak menggunakan media bahan alam telah meningkat dan melebihi kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%, jumlah perolehan BSH dan BSB pada siklus ke II mencapai 100%, sehingga penelitian yang dilakukan dinyatakan berhasil dan berhenti pada siklus ke II.

Dengan demikian, hasil penelitian pada siklus ke II menunjukkan bahwa nilai BSH dan BSB dengan jumlah total 100% telah melewati kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 75%, sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan berhenti pada siklus ke II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok Bdi Tk Al-kawanad Banda Aceh untuk meningkatkan kemampuan mengenal melipat kertas anak dapat di simpulkan bahwa ; Melalui kolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal cara melipat kertas anakkelompok B di TK Al-kawanad Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 4 anak (20%), kategori mulaiberkembang 4 anak (20%), kategori berkembang sesuai harapan 6 anak (50%), dan kategori berkembang sangat baik 2 anak (65%),Pada siklus ke II

kategori belum berkembang 1 anak (5%),,,mulai berkembang 1 anak (5%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 5 anak (25%), kategori berkembang sangat baik adalah 11 anak (70%),Pemanfaatan media roda putardapatmeningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada guru dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal melipat kertas anak akan lebih baik jika guru menggunakan lingkungan sekolah sesuai dengan kebutuhan anak. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam menggunakan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan mengenal melipat kertas anak, khususnya di TK Al-kawanad Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Ahmad Susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.2017. *Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Harun Rasyid, dkk. 2019. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Kunandar.2018. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta :Raja Grafindo Persada
- Mulyasa.2019. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.Massofa. 2018. *Perkembangan Bahasa Anak*. *Universitas Terbuka*
- Sudjana.2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siswoyo, Dwi. 2015. *Metode Pengembangan Moral Anak PraTK* Yogyakarta: FIP UNY
- Wasik. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.